

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang mencakup beberapa unsur pokok, seperti masjid sebagai tempat pembelajaran dan kegiatan ibadah keagamaan, pengajaran kitab-kitab, asrama sebagai tempat tinggal santri, santri sebagai siswa dan kyai sebagai guru atau pimpinan. Pondok adalah tempat yang bermanfaat untuk masyarakat khususnya masyarakat muslim, pembelajaran yang dilaksanakan berfokus kepada ajaran-ajaran Islam dengan berlandaskan Al-Quran, Hadis dan Kitab-kitab Islam lainnya. Keberadaan pondok pesantren membantu masyarakat Islam dalam memberikan ilmu tentang keagamaan. Salah satu pondok yang belum banyak diketahui yaitu Pondok Pesantren Darul Muttaqin.

Pondok Pesantren Darul Muttaqin adalah salah satu pondok yang mengedepankan proses pembelajaran yang *tawazun* (seimbang) antara kebutuhan dunia dan akherat. Pondok Pesantren Darul Muttaqin dibangun sekitar tahun 1998, didirikan oleh Bapak Kyai Muhammad Sya'roni. Berletak di Kec, Kebasen Kab. Banyumas. Pondok ini adalah salah satu pondok yang masih menggunakan metode pembelajaran klasik, seperti penggunaan Arab Pegon dalam mengartikan kitab, Arab Pegon merupakan huruf Arab yang dikembangkan dengan penulisan Bahasa Jawa dan Sunda. Arab Pegon digunakan karena lebih mudah untuk mengartikan kitab Arab [1]. Selain penggunaan Arab Pegon pondok ini masih melantunkan puji-pujian jawa dan melaksanakan thariqoh. Arab pegon dan puji-pujian jawa adalah harta budaya yang harus dijaga agar dapat dievaluasi dan dikembangkan di masa depan. Pembelajaran tradisional di rancang oleh ulama-ulama Nusantara yang digunakan dengan tujuan untuk mempermudah umat Islam di Nusantara dalam mempelajari Islam [2]. Metode dakwah yang dikenal sebagai thariqoh melibatkan perantara melalui seorang imam atau dikenal sebagai muryid al-thariqoh, untuk mendekatkan diri kepada tuhan [3]. Thariqoh yang dilakukan

oleh Pondok ini adalah dengan melaksanakan kegiatan wiridan, dzikir dan lain sebagainya. Selain penggunaan metode pembelajaran yang klasik Pondok ini juga tidak dipungut biaya untuk kegiatan belajar mengajar namun ada penarikan biaya sesuai dengan kemampuan untuk kebutuhan listrik asrama dan kebutuhan makan para santri. Saat ini pondok ini hanya menerima santri atau kaum laki-laki untuk menjadi santrinya, sedangkan untuk kaum perempuan atau campuran biasanya hanya menjadi jamaah yang hanya mengikuti beberapa kegiatan di Pondok Pesantren Darul Muttaqin.

Sebuah Lembaga Pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Islam di zaman sekarang sangat membutuhkan peran dari media sosial dalam membantu kegiatan promosi [4]. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran promosi dalam perkembangan suatu pondok pesantren, karena dengan adanya kegiatan promosi akan lebih mudah dalam memberikan informasi terhadap masyarakat luas. Sejauh ini Pondok Pesantren Darul Muttaqin belum memiliki strategi pemasaran yang terkonsolidasi, karena kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran oleh pengurus Pondok Pesantren Darul Muttaqin. Strategi pemasaran yang digunakan lebih ke pemasaran *word of mouth* (dari mulut ke mulut atau gethok tular) yang dilakukan oleh kyai, para santri, alumni santri maupun wali santri. Selain pemasaran *word of mouth*, Pondok Pesantren Darul Muttaqin juga pernah melakukan promosi melalui media kalender namun dinilai kurang efektif karena keterbatasan biaya dan masyarakat kurang tertarik.

Word of mouth akan tetap dimanfaatkan karena hal ini dianggap cukup efektif untuk memasarkan sebuah barang atau jasa, karena *word of mouth* sangatlah penting dan akan selalu digunakan setiap hari karena suatu hal yang sangat vital, namun hal ini sangat sulit untuk dipahami dalam suatu bauran pemasaran [5]. Jenis - jenis media promosi yang sering digunakan sangatlah beragam salah satunya yaitu *Word of mouth* (dari mulut ke mulut). Selain *word of mouth* ada media promosi lain seperti media promosi konvensional seperti; spanduk, baliho, brosur, buku, poster, leaflet, neon box, billboard, kartu nama, jam dinding, dan lain sebagainya. Jenis media promosi dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya; Media ATL (*Above The Line*), Media BTL (*Below The*

Line) Media TTL (*Trough The Line*) dan Internet [6]. Salah satu media promosi yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah jenis media dalam bentuk internet, dengan melihat kondisi yang ada di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Banyumas saat ini media promosi yang diperlukan adalah media sosial.

Media sosial yaitu sebuah *platform online*, yang memungkinkan orang untuk membuat konten, berbagi, dan berinteraksi satu sama lain [7]. Media sosial adalah sekumpulan alat untuk berkomunikasi dan bekerja sama yang memungkinkan orang awam terlibat dalam berbagai interaksi, yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan. Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat Indonesia sangatlahlah bermacam-macam diantaranya Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok dan X atau Twitter [8]. Instagram adalah salah satu *platform* media sosial yang saat ini berkembang dengan pesat yang digunakan oleh semua orang terutama kalangan anak muda, bahkan lembaga resmi di Indonesia juga menggunakan Instagram. Instagram tidak hanya digunakan untuk hiburan saja namun juga bisa dijadikan media komunikasi, promosi, marketing, bahkan branding. Instagram sekarang banyak digunakan untuk suatu kelompok atau gerakan sosial tidak hanya digunakan untuk kepentingan individu, namun seringkali digunakan sebagai penggerak munculnya gerakan sosial baru di masyarakat. Instagram telah menjadi tempat *platform* komunitas di mana orang dengan mudah berinteraksi satu sama lain [9]. Saat ini Instagram tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hiburan saja selain menjadi media sosial yang populer dan banyak diminati, Instagram juga merupakan media sosial yang sangat cocok untuk kegiatan promosi.

Melihat permasalahan yang ada, maka pondok ini diperlukan Perancangan Konten Instagram Sebagai Upaya Peningkatan Promosi Pondok Pesantren Darul Muttaqin. Oleh sebab itu penulis mengumpulkan data dari Pengasuh atau Pengurus Pondok Pesantren Darul Muttaqin dan data pendukung lainnya agar dapat melakukan upaya peningkatan promosi yang maksimal. Dengan harapan akan membantu Pondok Pesantren Darul Muttaqin untuk meningkatkan promosi dengan cara membuat konten Instagram yang sebagaimana sesuai dengan citranya. Sehingga dapat lebih dikenal oleh

masyarakat umum dan memiliki kemampuan untuk bersaing dengan Lembaga agama / pondok pesantren lainnya. Harapan dalam perancangan ini penulis dapat memberikan dampak positif untuk Pondok Pesantren Darul Muttaqin dalam menyebar ilmu agama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam perancangan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana cara merancang sebuah konten Instagram untuk meningkatkan promosi dan media informasi Pondok Pesantren Darul Muttaqin Banyumas ?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

Menjadikan konten instagram sebagai media yang efektif untuk upaya peningkatan promosi Pondok Pesantren Darul Muttaqin Banyumas maupun memberikan manfaat dan informasi dengan baik untuk warga Banyumas dan sekitarnya.

1.4 Batasan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, batasan perancangan ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Media utama yang akan digunakan dalam perancangan ini yaitu Konten Instagram dengan visual dan tipografi yang informatif serta mudah dipahami.

1.4.2 Media pendukung yang akan digunakan dalam perancangan ini yaitu: kalender, Parfum, peci, sarung, stiker, stiker chat whatsapp dan konten Instagram yang merujuk pada media utama.

1.5 Manfaat Perancangan

Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak yang terlibat dalam perancangan, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Bagi keilmuan Desain Komunikasi Visual

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa dalam memperluas kajian terkait perancangan media promosi. Serta menjadi rangsangan terhadap perancangan selanjutnya dengan tema yang sama.

1.5.2 Bagi Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Diharapkan dapat terwujudnya salah satu visi dan misi institusi yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dengan keunggulan di bidang *Healthcare, Agro Industry, Tourism, dan Small-Medium Enterprise*) serta dapat mewujudkan ITTP sebagai sarana untuk menyatukan teknologi dan *humanisme (Bridging Technology for Humanity)*

1.5.3 Bagi Masyarakat

Dengan adanya media promosi melalui Konten Instagram diharapkan dapat menjadikan media yang efektif untuk memberikan informasi maupun promosi.